

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin

1. Sejarah Singkat

PT. TASPEN merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diberi tugas untuk mengelola Program Asuransi Sosial yang terdiri dari Program Dana Pensiun dan Tabungan Hari Tua (THT).

Didirikan pada tanggal 17 April 1963 dengan nama Perusahaan Negara Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri yang disingkat menjadi PN TASPEN. Pembentukan Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No 9 tahun 1963 tentang Pembelanjaan Pegawai Negeri dan Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1963 tentang Tabungan Asuransi dan Pegawai negeri.

Pendirian PN TASPEN di latar belakang keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai negeri dan keluarganya yang dirintis melalui Konferensi Kesejahteraan Pegawai Negeri pada tanggal 25-26 Juli 1960 di Jakarta.

Dimana hasil konferensi tersebut dituangkan dalam Keputusan Menteri Pertama RI Nomor 388/MP/1960 tanggal 25 Agustus 1960 yang antara lain menetapkan perlunya pembentukan jaminan sosial bagi pegawai negeri dan keluarganya pada saat mengakhiri pengabdianya kepada Negara. Adapun

proses pembentukan program pensiun pegawai negeri ditetapkan dengan Undang-undang No 11 tahun 1956 tentang pembelanjaan pensiun dan Undang-undang No 11 tahun 1969 tentang pensiun pegawai dan pensiun janda/duda serta undang-undang No 8 tahun 1974 tentang Pokok-pokok kepegawaian. Di Jakarta, PN TASPEN menggunakan tiga kantor yang terpisah tempatnya, yaitu di Jl. Laksma No. 12 Jakarta Kota, di Jl. Nusantara (sekarang Jl. Juanda) No 11/Atas, dan di Jl. Pintu Besar Selatan no 90. PN TASPEN menggunakan ketiganya hingga tahun 1970, sampai kantor Pusat di Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih selesai dibangun. Hingga sekarang Taspem berpusat di Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih.

Tahun 1970 PN TASPEN mendapat peningkatan status menjadi Perusahaan Umum (PERUM) berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan RI Nomor Kep.749/MK/IV/11/1970 sehingga menjadi PERUM TASPEN. Selanjutnya tahun 1981 PERUM TASPEN mendapat peningkatan status menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 1981 dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri, disingkat PT. TASPEN.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1981 tentang Asuransi Sosial PNS maka lingkup usaha PT. TASPEN terdiri dari Program Tabungan Hari Tua (THT) dan Pensiun. Program THT telah dilaksanakan sejak pendirian TASPEN. Sedangkan untuk program Pembayaran Pensiun PNS yang semula diselenggarakan oleh Ditjen Anggaran telah dialihkan kepada

PT. TASPEN (PERSERO) secara bertahap sejak tahun 1987. Penyelenggaraan pembayaran Program Pensiun secara nasional dilakukan sejak tahun 1990.

Sejak awal berdirinya TASPEN mengelola Program Tabungan Hari Tua bagi pegawai negeri dan sejak tahun 1987 mulai mendapat tugas untuk mengelola Program Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan demikian TASPEN telah sepenuhnya mengelola Program Asuransi Sosial sesuai PP 25 Tahun 1981 yaitu Asuransi Sosial Pegawai Negeri Sipil termasuk Dana Pensiun dan THT. Selain mengelola Program Asuransi Sosial yang kepesertaannya bersifat wajib (*compulsory*) bagi PNS, saat ini TASPEN juga mengelola program THT, THT Multiguna dan THT Ekaguna untuk pegawai BUMN/BUMD yang kepesertaannya bersifat sukarela (*voluntary*).

Sebagai upaya untuk memudahkan peserta TASPEN yang tersebar di seluruh Indonesia dalam mengurus haknya, sejak tahun 1987 TASPEN membuka Kantor Cabang di semua propinsi dan beberapa kabupaten/kota yang saat ini seluruhnya berjumlah 44 Kantor Cabang.

Salah satu kantor cabang PT. TASPEN adalah PT. TASPEN Kantor Cabang Banjarmasin. Produk yang dikelola oleh PT. TASPEN Kantor Cabang Banjarmasin adalah Program Pembayaran Pensiun dan Program Tabungan Hari Tua (THT) untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) termasuk didalamnya Asuransi Kematian serta program THT dan Multi Guna Sejahtera untuk BUMN.

2. Visi dan Misi

Visi:

“Menjadi Pengelola Dana Pensiun dan Tabungan Hari Tua (THT) serta Jaminan Sosial lainnya yang Terpercaya”

Misi:

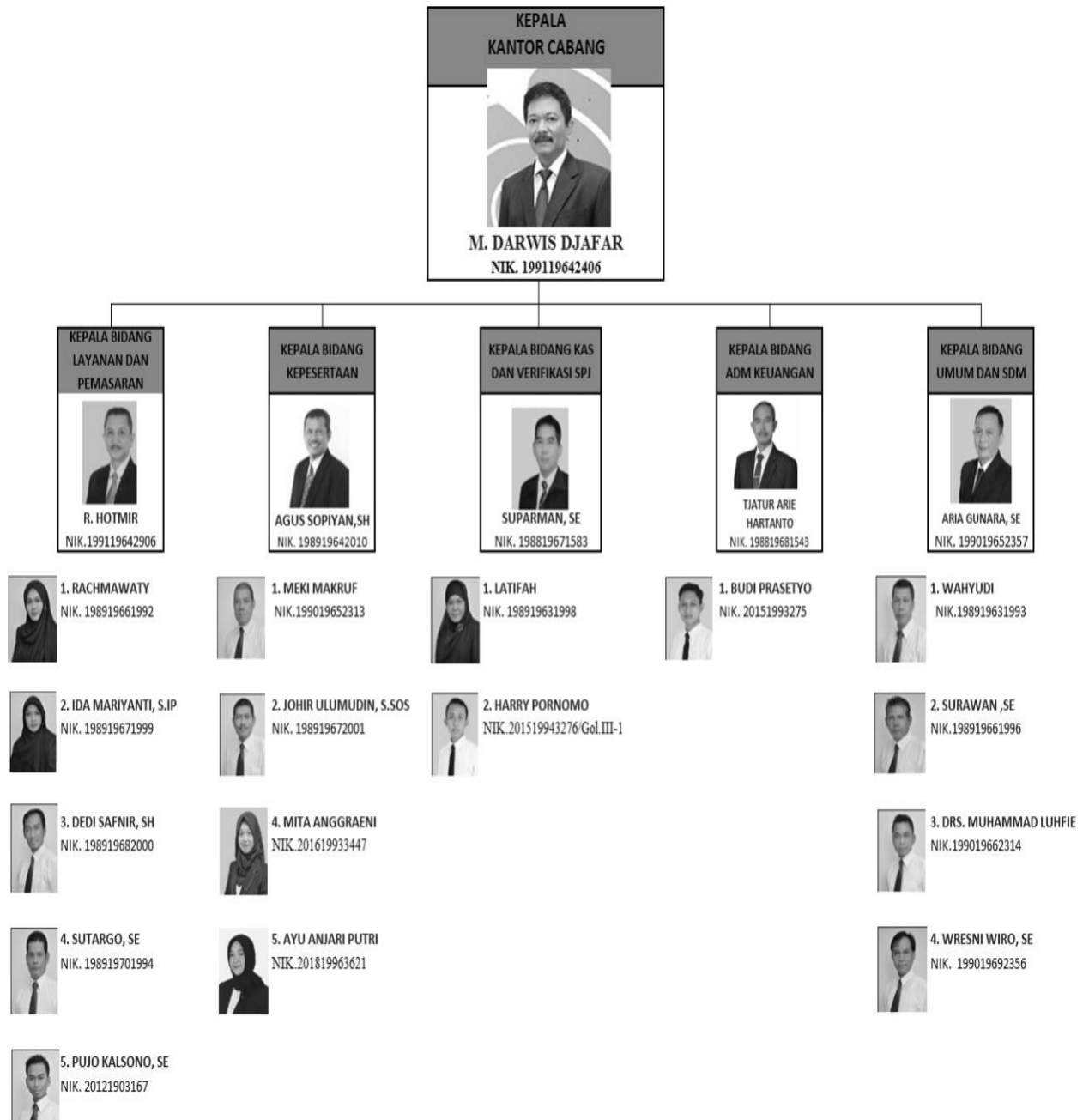
“Mewujudkan Manfaat dan Pelayanan yang Semakin Baik bagi Peserta dan Stakeholder lainnya secara Profesional dan Akuntabel, berdasarkan Integritas dan Etika yang Tinggi”

Motto:

“5 (lima) T atau 5 (lima) Tepat yaitu tepat orang, tepat waktu, tepat jumlah, tepat tempat, dan tepat administrasi dan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pelayanannya.”

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin 2018



Sumber: Website PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin

B. Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para peserta TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dalam pemilihan mitra bayar pensiun. Adapun profil responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1) Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	35	35%
2	Perempuan	65	65%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi terbesar dari responden melalui jenis kelamin adalah responden laki-laki sebanyak 35 orang (35%). Sedangkan perempuan yaitu sebanyak 65 orang (65%) dari total responden. Disini responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki.

2) Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	40-49 tahun	6	6%
2	50-59 tahun	49	49%
3	60-69 tahun	41	41%
4	>70 tahun	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Data yang diperoleh diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yang berkisar antara 40-49 tahun sebanyak 6 orang (6%), 50-59 tahun sebanyak 49 orang (49%), 60-69 tahun sebanyak 41 orang (41%) dan > 70 tahun sebanyak 4 orang (4%). Disini responden lebih banyak berusia yang berkisar antara 50-59 tahun.

3) Rekening mitra bayar pensiun yang digunakan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Rekening Mitra Bayar Pensiun yang Digunakan

No	Mitra Bayar Pensiun	Frekuensi	Persentase
1	BANK BRI	46	46%
2	BANK BTPN	7	7%
3	BANK BUKOPIN	3	3%
4	BANK MANTAP	4	4%
5	BANK SYARIAH MANDIRI	6	6%
6	BANK JABAR BANTEN (BJB)	1	1%
7	BANK KALSEL	33	33%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari data diatas berdasarkan rekening mitra bayar yang digunakan diperoleh Bank BRI sebanyak 46 orang (46%), Bank BTPN sebanyak 7 orang (7%), Bank Bukopin sebanyak 3 orang (3%), Bank Mantap sebanyak 4 orang (4%), Bank Syariah Mandiri sebanyak 6 orang (6%), Bank Jabar Banten (BJB) sebanyak 1 orang (1%) dan Bank KALSEL sebanyak 33 orang (33%). Dari data diatas diketahui para peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin lebih banyak menggunakan BANK BRI sebagai mitra bayar pensiunnya yaitu sebanyak 46 orang (46%)

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Sebuah butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Corellation*. Berikut hasil dari uji validitas penelitian dengan bantuan *SPSS 24 for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Harga	1	0,538	0,13	<i>Valid</i>
	2	0,427	0,13	<i>Valid</i>
Lokasi	3	0,437	0,13	<i>Valid</i>
	4	0,468	0,13	<i>Valid</i>
	5	0,461	0,13	<i>Valid</i>
	6	0,536	0,13	<i>Valid</i>
	7	0,474	0,13	<i>Valid</i>
Promosi	8	0,263	0,13	<i>Valid</i>
	9	0,267	0,13	<i>Valid</i>
Pelayanan	10	0,430	0,13	<i>Valid</i>
	11	0,433	0,13	<i>Valid</i>
	12	0,417	0,13	<i>Valid</i>
Sosial	13	0,369	0,13	<i>Valid</i>
	14	0,492	0,13	<i>Valid</i>
	15	0,549	0,13	<i>Valid</i>
Keputusan pemilihan mitra bayar pensiun	16	0,598	0,13	<i>Valid</i>
	17	0,457	0,13	<i>Valid</i>
	18	0,308	0,13	<i>Valid</i>
	19	0,261	0,13	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil uji validitas semua butir pertanyaan pada variabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,13. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan pada variabel harga, lokasi, promosi, pelayanan, sosial dan keputusan pemilihan mitra bayar pensiun dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan di dalam sebuah kuesioner. Uji reliabilitas umumnya menggunakan koefisien alfa. Koefisien alfa bisa diukur dengan menggunakan *statistic Cronbach's Alpha* dengan ketentuan:

- a) Nilai *Cronbach's Alpha* positif
- b) Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,60 ($>0,60$)

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Harga	1	0,827	<i>Reliabel</i>
	2	0,832	<i>Reliabel</i>
Lokasi	3	0,831	<i>Reliabel</i>
	4	0,830	<i>Reliabel</i>
	5	0,830	<i>Reliabel</i>
	6	0,827	<i>Reliabel</i>
	7	0,830	<i>Reliabel</i>
Promosi	8	0,839	<i>Reliabel</i>
	9	0,839	<i>Reliabel</i>
Pelayanan	10	0,832	<i>Reliabel</i>
	11	0,832	<i>Reliabel</i>
	12	0,832	<i>Reliabel</i>
Sosial	13	0,837	<i>Reliabel</i>
	14	0,830	<i>Reliabel</i>

	15	0,825	<i>Reliabel</i>
Keputusan Pemilihan Mitra Bayar Pensiun	16	0,825	<i>Reliabel</i>
	17	0,831	<i>Reliabel</i>
	18	0,837	<i>Reliabel</i>
	19	0,838	<i>Reliabel</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa semua angka nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing pertanyaan pada kolom lebih besar dari 0,60 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji dapat dikatakan reliabel karena melebihi dari nilai 0,60 dan bernilai positif.

3. Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil pengumpulan data jawaban responden, maka gambaran mengenai analisis keputusan peserta PT.TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dalam pemilihan mitra bayar pensiun, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penjelasan responden terhadap variabel harga (X_1)

1) Biaya administrasi yang ringan

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap biaya administrasi yang ringan, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Indikator Biaya Administrasi yang Ringan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	27	15%
2	Setuju	63	69%
3	Netral	10	15%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju biaya admintrasi yang ringan, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa biaya administrasi yang ringan berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

2) Setoran awal yang ringan

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap setoran awal yang ringan, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Indikator Setoran Awal yang Ringan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	35%
2	Setuju	54	54%
3	Netral	11	11%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju dengan setoran awal yang ringan, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa setoran awal yang ringan berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel Pilihan Harga (X_1):

Tabel 4.8 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Pilihan Harga

No	Indikator	Indikator										Total	
		STS		TS		N		S		SS			
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)
1	Biaya administrasi yang ringan	0	-	0	-	10	10	63	63	27	27	100	100
2	Setoran awal yang ringan	0	-	0	-	11	11	54	54	11	11	100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

b. Penjelasan responden terhadap variabel lokasi (X_2)

1) Lokasi mitra bayar yang strategis dan mudah dijangkau

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap lokasi mitra bayar yang strategis dan mudah dijangkau, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Indikator Lokasi Mitra Bayar Yang Strategis dan Mudah Dijangkau

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	37	37%
2	Setuju	52	52%
3	Netral	10	10%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa lokasi mitra bayar yang strategis, disusul dengan sangat setuju, netral dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi mitra bayar yang strategis dan mudah dijangkau berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

2) Lokasi mitra bayar dekat dengan tempat tinggal

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap lokasi mitra bayar dekat dengan tempat tinggal, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Jawaban Indikator Lokasi Mitra Bayar Dekat Dengan Tempat Tinggal

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	35%
2	Setuju	44	44%
3	Netral	19	19%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa lokasi mitra bayar dekat dengan tempat tinggal, disusul dengan sangat setuju, netral dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi mitra bayar dekat dengan tempat tinggal bahwa lokasi mitra bayar dekat dengan tempat tinggal berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

3) Jaringan perusahaan yang dimiliki mitra bayar sudah sangat banyak

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap jaringan perusahaan yang dimiliki mitra bayar sudah sangat banyak, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Jawaban Indikator Jaringan Perusahaan yang Dimiliki Mitra Bayar Sudah Sangat Banyak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	29	29%
2	Setuju	52	52%
3	Netral	19	19%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa jaringan perusahaan yang dimiliki mitra bayar sudah sangat banyak berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

4) Memiliki tempat parkir yang luas dan aman

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap memiliki tempat parkir yang luas dan aman, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Jawaban Indikator Memiliki Tempat Parkir yang Luas dan Aman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	26%
2	Setuju	62	62%
3	Netral	12	12%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki tempat parkir yang luas dan aman berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

5) Memiliki sarana dan prasarana yang nyaman

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap memiliki sarana dan prasarana yang nyaman, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Jawaban Indikator Memiliki Sarana dan Prasarana Yang Nyaman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	28	28%
2	Setuju	66	66%
3	Netral	6	6%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki sarana dan prasarana yang nyaman berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

Tabel 4.14 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Pilihan Lokasi

No	Indikator	Indikator										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	%
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)		
1	Lokasi mitra bayar strategis dan mudah dijangkau	0	-	0	-	10	10	52	52	37	37	100	100
2	Lokasi mitra bayar dekat dengan tempat tinggal	0	-	0	-	19	19	44	44	35	35	100	100
3	Jaringan perusahaan yang dimiliki mitra bayar sudah sangat banyak	0	-	0	-	19	19	52	52	29	29	100	100
4	Mitra bayar memiliki tempat parkir yang luas dan aman	0	-	0	-	12	12	62	62	26	26	100	100
5	Mitra bayar memiliki sarana dan prasarana yang nyaman	0	-	0	-	6	6	66	66	28	28	100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

c. Penjelasan responden terhadap variabel promosi (X_3)

1) Mendapatkan promosi atau informasi dari mitra bayar

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap mendapatkan promosi atau informasi dari mitra bayar, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil Jawaban Indikator Mendapatkan Promosi Atau Informasi Dari Mitra Bayar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	10%
2	Setuju	62	62%
3	Netral	28	28%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan netral dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mendapatkan promosi atau informasi dari mitra bayar berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

2) Penyampaian promosi yang jelas dan lengkap

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap penyampaian promosi yang jelas dan lengkap, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Hasil Jawaban Indikator Penyampaian Promosi Yang Jelas Dan Lengkap

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	11	11%
2	Setuju	63	63%
3	Netral	26	26%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan netral dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian promosi yang jelas dan lengkap berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

Tabel 4.17 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Pilihan Promosi

No	Indikator	Indikator										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	(%)
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)		
1	Mendapatkan promosi atau informasi dari mitra bayar	0	-	0	-	28	28	62	62	10	10	100	100
2	Penyampaian promosi yang jelas dan lengkap dari mitra bayar	0	-	0	-	26	26	63	63	11	11	100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

d. Penjelasan responden terhadap variabel pelayanan (X₄)

- 1) Dilayani dengan ramah dan tanggap oleh seluruh pegawai mitra bayar

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap dilayani dengan ramah dan tanggap oleh seluruh pegawai mitra bayar, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil Jawaban Indikator Dilayani dengan Ramah dan Tanggap Oleh Seluruh Pegawai Mitra Bayar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	12%
2	Setuju	74	74%
3	Netral	14	14%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa dilayani dengan ramah dan tanggap oleh seluruh pegawai mitra bayar berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

2) Persyaratan pembukaan rekening yang mudah

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap persyaratan pembukaan rekening yang mudah, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Hasil Jawaban Indikator Persyaratan Pembukaan Rekening yang Mudah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	69	69%
3	Netral	16	16%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan pembukaan rekening yang mudah berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

3) Kemudahan dalam pengambilan dana pensiun di mitra bayar

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kemudahan dalam pengambilan dana pensiun di mitra bayar, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Hasil Jawaban Indikator Kemudahan dalam Pengambilan Dana Pensiun Di Mitra Bayar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	17%
2	Setuju	68	68%
3	Netral	15	15%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan sangat setuju dan netral. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam pengambilan dana pensiun di mitra bayar berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

Tabel 4.21 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Pilihan Pelayanan

No	Indikator	Indikator										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	(%)
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)		
1	Pelayanan yang ramah dan tanggap oleh seluruh pegawai mitra bayar	0	-	0	-	14	14	74	74	12	12	100	100
2	Persyaratan pembukaan rekening yang mudah	0	-	0	-	15	15	69	69	16	16	100	100
3	Kemudahan dalam pengambilan dana pensiun di mitra bayar	0	-	0	-	15	15	68	68	17	17	100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

e. Penjelasan responden terhadap variabel sosial (X_5)

1) Keluarga menggunakan mitra bayar yang sama

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap keluarga menggunakan mitra bayar yang sama, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Hasil Jawaban Indikator Keluarga Menggunakan Mitra Bayar yang Sama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	14%
2	Setuju	44	44%
3	Netral	27	27%
4	Tidak Setuju	15	15%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan netral, sangat setuju dan tidak

setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga menggunakan mitra bayar yang sama berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

2) Orang disekitar menggunakan mitra bayar yang sama

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap orang disekitar menggunakan mitra bayar yang sama, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Hasil Jawaban Indikator Orang Disekitar Menggunakan Mitra Bayar Yang Sama

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	25	25%
2	Setuju	36	36%
3	Netral	27	27%
4	Tidak Setuju	12	12%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan netral, sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa orang disekitar menggunakan mitra bayar yang sama berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

3) Sudah terbiasa menggunakan mitra bayar

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap sudah terbiasa menggunakan mitra bayar, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.24 Hasil Jawaban Indikator Sudah Terbiasa Menggunakan Mitra Bayar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	28	28%
2	Setuju	48	48%
3	Netral	22	22%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan netral, sangat setuju dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sudah terbiasa menggunakan mitra bayar berpengaruh terhadap keputusan dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

Tabel 4.25 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Pilihan Sosial

No	Indikator	Indikator										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	(%)
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)		
1	Keluarga menggunakan mitra bayar yang sama	0	-	15	15	27	27	44	44	14	14	100	100
2	Orang sekitar menggunakan mitra bayar yang sama	0	-	12	12	27	27	36	36	25	25	100	100
3	Sudah terbiasa menggunakan mitra bayar	0	-	2	2	13	13	51	51	36	36	100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

- f. Penjelasan responden terhadap variabel keputusan pemilihan mitra bayar pensiun (Y)

1) Lebih mengenal mitra bayar

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap lebih mengenal mitra bayar, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.26 Hasil Jawaban Indikator Lebih Mengenal Mitra Bayar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	13%
2	Setuju	71	71%
3	Netral	16	16%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan netral dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa lebih mengenal mitra bayar berpengaruh terhadap keputusan peserta PT. TASPEN(Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

2) Banyak informasi yang didapat tentang mitra bayar

Berdasarkan hasil jawaban responden banyak informasi yang didapat tentang mitra bayar, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.27 Hasil Jawaban Indikator banyak informasi yang didapat tentang mitra bayar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	66	66%
3	Netral	18	18%

4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan netral dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa banyak informasi yang didapat tentang mitra bayar berpengaruh terhadap keputusan peserta PT. TASPEN(Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

3) Adanya berbagai macam produk untuk pensiun yang diperlukan

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap adanya berbagai macam produk untuk pensiun yang diperlukan, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.28 Hasil Jawaban Indikator Adanya berbagai macam produk untuk pensiun yang diperlukan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	17%
2	Setuju	62	62%
3	Netral	21	21%
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan netral dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa adanya berbagai macam produk untuk pensiun yang diperlukan berpengaruh terhadap keputusan peserta PT. TASPEN

(Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

4) Puas dan nyaman setelah memilih mitra bayar

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap sudah terbiasa menggunakan mitra bayar, data dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Hasil Jawaban Indikator puas dan nyaman setelah memilih mitra bayar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	81	81%
3	Netral	0	-
4	Tidak Setuju	0	-
5	Sangat Tidak Setuju	0	-
Total		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari hasil diatas dapat diketahui responden lebih banyak menyatakan setuju, disusul dengan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pensiun puas dan nyaman setelah memilih mitra bayar.

Tabel 4.30 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Variabel Keputusan Pemilihan

No	Indikator	Indikator										Total	
		STS		TS		N		S		SS		Jlh	(%)
		Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)	Jlh	(%)		
1	Lebih mengenal mitra bayar	0	-	0	-	16	16	71	71	13	13	100	100
2	Banyak nya informasi yang didapat tentang mitra bayar	0	-	0	-	16	16	66	66	18	18	100	100
3	Kemudahan dalam pengambilan dana pensiun di mitra bayar	0	-	0	-	17	17	62	62	21	21	100	100
4	Merasa puas dan	0	-	0	-	0	-	81	81	19	19	100	100

	nyaman setelah memilih mitra bayar													
--	------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

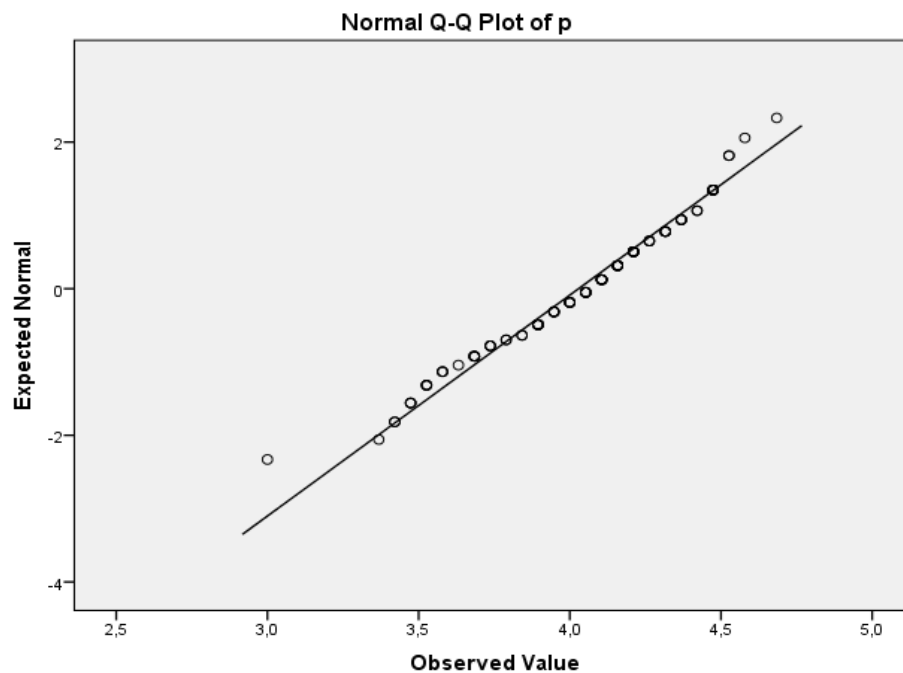
Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan melihat diagram normal *P-P Plot regression standardized* dengan bantuan *SPSS 24 for windows* yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dalam Bentuk Plot



Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

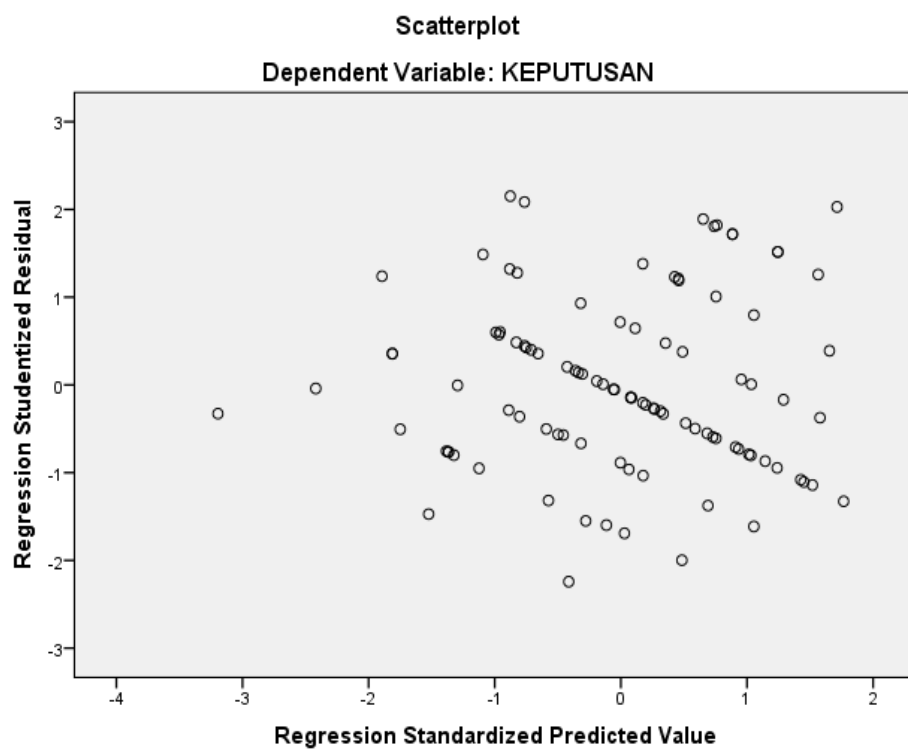
Melihat dari grafik tersebut (gambar 4.2) terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah

garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji heterokedatisitas

Dalam uji ini regresi yang baik adalah yang homokedatisitas atau tidak terjadi heterokedatisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Berikut hasil uji heterokedatisitas dengan menggunakan *SPSS 24 for windows*:

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedatisitas



Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak diatas tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedatisitas dalam model regresi ini.

c. Uji multikolerasi

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF kurang dari 10, tingkat kolinearitas antar variabel dapat ditoleransi. Setelah melalui perhitungan *SPSS 24 for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.31 Hasil Uji Multikolerasi

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,914	1,094
	X2	,826	1,210
	X3	,962	1,040
	X4	,810	1,234
	X5	,880	1,137

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari tabel diatas, terlihat pada bagian Coefficients untuk variabel pilihan harga, lokasi, promosi, pelayanan dan sosial terhadap keputusan

pemilihan mitra bayar pensiun menunjukkan angka VIF < 10 sebesar (1,094), (1,210), (1040), (1,234), dan (1,137) sehingga tidak terjadi gejala multikolinerasitas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

d. Uji Linearitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* > 0,05 maka hubungan antarvariabel adalah linear.
- 2) Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* < 0,05 maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear

Tabel 4.32 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	5,770	22	,262	2,458	,002
		Linearity	3,781	1	3,781	35,432	,000
		Deviation from Linearity	1,989	21	,095	,888	,606
	Within Groups		8,217	77	,107		
	Total		13,987	99			

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,606. Artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05 ($0,606 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah Linear.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel harga (X1), lokasi (X2), promosi (X3), pelayanan (X4) dan sosial (X5), terhadap keputusan pemilihan mitra bayar pensiun (Y) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y : variabel dependen yaitu keputusan pemilihan mitra bayar pensiun

α : konstanta

X₁ : Harga

X₂ : Lokasi

X₃ : Promosi

X₄ : Pelayanan

X₅ : Sosial

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ : Koefisien regresi

e : Error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS 24 for windows*. Berdasarkan hasil berikut perhitungan regresi linier berganda pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.33 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Koefisien Korelasi R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,567 ^a	,322	,286	,31772

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2, X4

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Pada tabel dapat dilihat bahwa koefisien korelasi R antara keputusan pemilihan mitra bayar pensiun (harga, lokasi, promosi, pelayanan, sosial) sebesar 0,567 dengan *R Square* 0, 322. Hal ini berarti 32,2% faktor yang memengaruhi perilaku konsumen dapat dijelaskan oleh keputusan pemilihan mitra bayar pensiun. Sedangkan sisanya ($100\% - 32,2\% = 67,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini, *R Square* 0, 322 (32,2%) mengandung arti tingkat pengaruh dari faktor-faktor yang memengaruhi keputusan peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

Tabel 4.34 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,026	,382		5,303	,000
	X1	-,030	,067	-,044	-,448	,655
	X2	,189	,069	,258	2,730	,008
	X3	,114	,056	,180	2,043	,044
	X4	,029	,064	,041	,461	,646
	X5	,208	,048	,405	4,341	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disusun persamaan regresi berganda antar variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda kedalam bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,026 + (-0,030)X_1 + 0,189X_2 + 0,114X_3 + 0,029X_4 + 0,208X_5 + e$$

a) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 2,026 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel harga (X_1), lokasi (X_2), promosi (X_3), pelayanan (X_4) dan sosial (X_5), maka nilai keputusan pemilihan (Y) adalah 2,026.

b) Harga

Koefisien regresi X_1 sebesar -0,030 dan menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Nilai -0,030 menunjukkan apabila variabel harga naik satu satuan, maka keputusan pemilihan peserta TASPEN (Persero) akan mengalami penurunan sebesar -3% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel harga berkorelasi negatif terhadap keputusan pemilihan mitra bayar pensiun oleh peserta TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin karena yang dimaksud dengan variabel harga dalam penelitian ini berupa biaya-biaya.

c) Lokasi

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,189 menyatakan bahwa apabila variabel lokasi naik satu satuan, maka keputusan pemilihan peserta TASPEN (Persero) akan naik sebesar 18,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin strategis lokasi mitra bayar, jaringan mitra bayar yang semakin banyak, parkir yang luas, dan sarana dan prasarana yang semakin nyaman maka semakin tinggi pula keputusan pemilihan mitra bayar pensiun oleh peserta TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin.

d) Promosi

Koefisien regresi X_3 sebesar 0,114 tanda positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai menunjukkan apabila variabel promosi naik satu satuan, maka keputusan pemilihan peserta TASPEN (Persero) akan naik sebesar 11,4%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak promosi yang dilakukan mitra bayar, maka semakin banyak pula peserta TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin memilih mitra bayar tersebut.

e) Pelayanan

Koefisien regresi X_4 sebesar 0,029 menyatakan bahwa apabila variabel pelayanan naik sebesar satu satuan, maka keputusan pemilihan peserta TASPEN (Persero) akan naik sebesar 2,9%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin dinaikkan kualitas pelayanan mitra bayar, maka semakin banyak pula peserta TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin memilih mitra bayar tersebut.

f) Sosial

Koefisien regresi X_5 sebesar 0,208 menyatakan bahwa apabila variabel sosial naik sebesar satu satuan, maka keputusan pemilihan peserta TASPEN (Persero) akan naik sebesar 20,8% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel sosial berkorelasi positif terhadap keputusan pemilihan mitra bayar pensiun oleh peserta TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang telah dianjurkan. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis yang telah diajukan dan diuji dengan teknik analisis regresi linier berganda. Berikut disajikan pengujian hipotesis.

1) Uji Simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (harga, lokasi, promosi, pelayanan dan sosial) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (keputusan pemilihan mitra bayar).

Kriteria pengujian:

Dengan level of significany (α) = 0,10

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha$

Hasil uji F pada output *SPSS 24 for windows* dapat dilihat pada tabel *ANOVA*. F_{tabel} dihitung dengan cara $df1 = k-1$, $df2 = n-k$, dan $\alpha = 10\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah variabel. Dengan demikian $df(N1) = 5$ dan $df(N2) = 94$, hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1.910.

Uji F yang dihasilkan *SPSS 24 for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.35 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,462	5	,892	8,807	,000 ^b
	Residual	9,525	94	,101		
	Total	13,987	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X4, X2, X1

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 8,807. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 1.910 dan Sig. Diketahui bernilai 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,10. Dengan demikian, dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. < \text{tingkat } \alpha$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan faktor-faktor berupa harga, lokasi, promosi, pelayanan, dan sosial secara simultan terhadap keputusan peserta PT.TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dalam pemilihan mitra bayar pensiun.

2) Uji Parsial (uji T)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji T yang dihasilkan *SPSS 24 for windows* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.36 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,026	,382		5,303	,000
	X1	-,030	,067	-,044	-,448	,655
	X2	,189	,069	,258	2,730	,008
	X3	,114	,056	,180	2,043	,044
	X4	,029	,064	,041	,461	,646
	X5	,208	,048	,405	4,341	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data Diolah)

Kriteria pengujian:

Dengan level of significany (α) = 0,10

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < \alpha$

Hasil uji T pada output *SPSS 24 for windows* dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. t_{tabel} dihitung dengan cara $df = n-k$, dan $\alpha = 10\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah variabel. Dengan demikian $df = 94$ dan , $\alpha = 0.10$ hasil t_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1.291.

a) Pengujian hipotesis Harga (X_1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel harga (-0,448) < nilai t_{tabel} (1,291), $Sig. (0,655) > \alpha (0,10)$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian variabel harga (X_1) tidak mempunyai pengaruh

signifikan terhadap variabel Y karena peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin kurang memperdulikan terhadap harga namun lebih mementingkan aspek lain dalam memilih mitra bayar pensiun.

b) Pengujian hipotesis Lokasi (X_2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel lokasi (2,730) > nilai t_{tabel} (1,291), Sig. (0,008) < α (0,10) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti variabel lokasi berpengaruh secara signifikan/ secara parsial terhadap variabel Y.

c) Pengujian hipotesis Promosi (X_3)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel Promosi (2,043) > nilai t_{tabel} (1,291), Sig. (0,044) < α (0,10) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti variabel promosi berpengaruh secara signifikan/ secara parsial terhadap variabel Y.

d) Pengujian hipotesis Pelayanan (X_4)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel pelayanan (0,461) < nilai t_{tabel} (1,291), Sig. (0,646) > α (0,10) maka H_o diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian variabel Pelayanan (X_4) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y karena peserta kurang memperdulikan terhadap pelayanan namun lebih mementingkan aspek lain dalam memilih mitra bayar pensiun.

e) Pengujian hipotesis Sosial (X_5)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} variabel Sosial (4,341) > nilai t_{tabel} (1,291), Sig. (0,000) < α (0,10) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berarti variabel sosial berpengaruh secara signifikan/ secara parsial terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil regresi pada tabel menunjukkan bahwa variabel sosial yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dalam pemilihan mitra bayar pensiun. Hal ini diketahui dari koefisien *Unstandardized Beta* sebesar 0,405 dengan taraf signifikansinya 0,000.

C. Analisis Keputusan Peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dalam Pemilihan Mitra Bayar Pensiun

Melihat dari hasil penelitian sebelumnya tentang perhitungan 5 variabel yang memengaruhi keputusan peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin dalam pemilihan mitra bayar pensiun, maka selanjutnya dapat di analisis secara uraian sebagai berikut:

1. Faktor Harga

Harga ialah jumlah semua nilai yang diberikan oleh konsumen untuk memperoleh keuntungan (*benefit*) atas kepemilikan atau pengguna suatu

produk atau jasa.¹ Bagi perbankan terutama bank yang berdasarkan prinsip konvensional, harga adalah bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, biaya kirim, biaya tagih, biaya sewa, biaya iuran, dan biaya-biaya lainnya. Sementara itu, harga bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah bagi hasil.²

Dari 2 indikator pertanyaan yang diajukan kepada peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin untuk mengetahui indikator mana kah yang lebih berpengaruh. Setelah dilakukan perhitungan dan tabulasi data, berdasarkan tabel 4.8 tentang jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel pilihan harga, diketahui bahwa indikator dengan jumlah pernyataan “sangat setuju” terbanyak adalah biaya administrasi yang ringan, pernyataan “setuju” terbanyak adalah biaya administrasi yang ringan, dan pernyataan “netral” terbanyak pada indikator setoran awal yang ringan. Alasan sebagian besar responden memilih jawaban “sangat setuju” pada indikator biaya administrasi yang ringan adalah karena tabungan pensiunan memang sengaja ditawarkan oleh sebagian besar mitra bayar pensiun dengan biaya administrasi yang ringan mengingat bahwa para pensiunan itu sudah tidak bekerja lagi dan hanya diberikan pensiunan setiap bulanannya maka dari itu mitra bayar pensiun lebih meringankan biaya administrasi pada tabungan pensiun.

¹ Ari Setyaningrum, Jusuf Udaya, dan Efendi, *PRINSIP-PRINSIP PEMASARAN-Pengenalan Plus Trend Terkini tentang Pemasaran Global, Pemasaran Jasa, Green Marketing, Entrepreneurial Marketing dan E-marketing* (Yogyakarta: ANDI, 2015), hlm. 128.

²Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 228.

2. Faktor Lokasi

Pemilihan lokasi sangat penting mengingat apabila menganalisis akan berakibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat nasabah untuk berhubungan dengan bank. Penentuan lokasi bagi industri perbankan lebih ditekankan kepada lokasi cabang. Penentuan lokasi kantor cabang bank dilakukan untuk cabang utama, cabang pembantu atau kantor kas. Penentuan lokasi kantor beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting, hal ini disebabkan agar nasabah mudah menjangkau setiap lokasi bank yang ada. Demikian pula sarana dan prasarana harus memberikan rasa nyaman dan aman kepada seluruh nasabah yang berhubungan dengan bank.³

Dari 5 indikator pertanyaan yang diajukan kepada peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin untuk mengetahui indikator mana kah yang lebih berpengaruh. Setelah dilakukan perhitungan dan tabulasi data, berdasarkan tabel 4.14 tentang jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel pilihan lokasi, diketahui bahwa indikator dengan jumlah pernyataan “sangat setuju” terbanyak adalah lokasi yang dekat dengan tempat tinggal, pernyataan “setuju” terbanyak adalah memiliki sarana dan prasarana yang nyaman, dan pernyataan “netral” terbanyak pada indikator jaringan perusahaan yang dimiliki mitra bayar sudah sangat banyak. Alasan sebagian besar responden memilih jawaban indikator dengan jumlah pernyataan “sangat

³*Ibid.*, hlm. 239.

setuju” terbanyak adalah lokasi yang dekat dengan tempat tinggal adalah karena peserta TASPEN sebagian besar sudah berusia diatas 50 tahun keatas maka pensiunan tersebut lebih banyak yang memilih mitra bayar pensiun yang dekat dengan tempat tinggal. untuk memudahkan mengambil dana pensiun.

3. Faktor Promosi

Promosi sebagai sebuah mekanisme komunikasi pemasaran, pertukaran informasi antara pembeli dan penjual. Dalam kegiatan ini setiap bank berusaha untuk mempromosikan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal bank. Oleh karena itu, promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru.⁴

Dari 2 indikator pertanyaan yang diajukan kepada peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin untuk mengetahui indikator mana kah yang lebih berpengaruh. Setelah dilakukan perhitungan dan tabulasi data, berdasarkan tabel 4.17 tentang jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel pilihan promosi, diketahui bahwa indikator dengan jumlah pernyataan “sangat setuju” terbanyak adalah penyampaian promosi yang jelas dan lengkap, pernyataan “setuju” terbanyak adalah penyampaian promosi yang jelas dan lengkap, dan pernyataan “netral” terbanyak pada indikator

⁴*Ibid.*, hlm. 246.

mendapatkan promosi atau informasi dari mitra bayar. Alasan sebagian besar responden memilih jawaban indikator dengan jumlah pernyataan “sangat setuju” terbanyak adalah penyampaian promosi yang jelas dan lengkap adalah karena peserta TASPEN sebagian besar sudah berusia diatas 50 tahun keatas maka pensiunan tersebut merasa promosi yang mereka dapatkan haruslah dapat diinformasikan dengan jelas dan lengkap agar pesiunan terebut dapat mengerti dan paham apa yang dijelaskan oleh pegawai mitra bayar pensiun tersebut.

4. Faktor Pelayanan

Pada pelayanan yang diberikan kepada peserta yang dalam penelitian ini termasuk nasabah sebuah bank atau mitra bayar pensiun TASPEN, dalam pelayanan perbankan seorang seorang *Costumer Service* memegang peranan sangat penting disamping memberikan pelayanan juga sebagai pembina hubungan dengan masyarakat atau *public relation*. Pada prinsipnya, semua atau seluruh pegawai bank mulai dari *cleaning service*, satpam, sampai kepada direktur utama bank harus melayani nasabah dengan baik.⁵

Dari 3 indikator pertanyaan yang diajukan kepada peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin untuk mengetahui indikator mana kah yang lebih berpengaruh. Setelah dilakukan perhitungan dan tabulasi data, berdasarkan tabel 4.21 tentang jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel pilihan pelayanan, diketahui bahwa indikator dengan jumlah

⁵*Ibid.*, hlm. 250.

pernyataan “sangat setuju” terbanyak adalah kemudahan dalam pengambilan dana pensiun dimitra bayar, pernyataan “setuju” terbanyak adalah pelayanan yang ramah dan tanggap oleh seluruh pegawai mitra bayar, dan pernyataan “netral” terbanyak pada indikator persyaratan pembukaan rekening yang mudah dan pelayanan yang ramah dan tanggap oleh seluruh pegawai mitra bayar. Alasan sebagian besar responden memilih jawaban “sangat setuju” pada indikator kemudahan dalam pengambilan dana pensiun dimitra bayar adalah karena disebagian mitra bayar pensiun yang digunakan responden untuk mengambil dana pensiun, sudah dipermudah dengan fasilitas ATM sehingga reseponden atau peserta TASPEN lebih mudah mengambil dana pensiun yang sudah masuk kerekening pensiun mereka.

5. Faktor Sosial

Faktor sosial terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa di antaranya adalah kelompok-kelompok primer, seperti keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat yang mana akan selalu memberikan interaksi terus-menerus. Sebaliknya kelompok-kelompok sekunder, cenderung lebih resmi dan interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan. Selain itu periku konsumen atau seseorang juga dapat dipengaruhi oleh kebudayaan.⁶

Dari 3 indikator pertanyaan yang diajukan kepada peserta PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Banjarmasin untuk mengetahui indikator mana kah

⁶Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Peelitian Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 11.

yang lebih berpengaruh. Setelah dilakukan perhitungan dan tabulasi data, berdasarkan tabel 4.25 tentang jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel pilihan sosial, diketahui bahwa indikator dengan jumlah pernyataan “sangat setuju” terbanyak adalah sudah terbiasa menggunakan mitra bayar, pernyataan “setuju” terbanyak adalah sudah terbiasa menggunakan mitra bayar, dan pernyataan “netral” terbanyak pada indikator keluarga menggunakan mitra bayar yang sama dan orang sekitar menggunakan mitra bayar yang sama. Alasan sebagian besar responden memilih jawaban “sangat setuju” pada indikator kemudahan dalam udah terbiasa menggunakan mitra bayar adalah karena sebagian besar peserta TASPEN adalah para pensiun PNS (Pegawai Negeri Sipil) maka pada saat mereka masih bekerja sebagai PNS tersebut, gaji yang didapatkan juga dibayarkan secara transfer menggunakan bank yang sudah ditentukan oleh pemberi kerja sehingga setelah mereka menjadi pensiunan kebiasaan menggunakan bank yang digunakan untuk menyalurkan gaji pada saat mereka masih bekerja kemudian menjadi salah satu faktor dominan yang membuat peserta TASPEN tersebut memilih lagi bank tersebut sebagai mitra bayar pensiunnya.